

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada simpulan ini penulis akan membagi simpulan menjadi dua bagian, yaitu simpulan secara umum yang memaparkan simpulan hasil penelitian secara umum mengenai pembinaan olahraga renang di Jawa Barat secara menyeluruh dan simpulan secara khusus yang memaparkan hasil jawaban dari rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Untuk mengetahui bagaimana berjalannya pembinaan olahraga renang di Indonesia tentu merupakan hal yang kompleks. Analisis pembinaan olahraga renang yang dilakukan dengan analisis *SPLISS (Sport Policy factors Leading to International Sporting Success)* dapat dilihat sebagai upaya untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari pembinaan yang dilakukan oleh Pengprov Akuatik Jawa Barat melalui lingkup *input* sebagai dukungan anggaran, lalu *throughput* sebagai proses, dan *output* sebagai prestasi. Dimana ketiga alur tersebut akan menjadi *outcomes* yang berupa kebijakan untuk mengevaluasi pembinaan yang telah dilakukan.

Disamping itu terdapat sembilan pilar dalam analisis *SPLISS*, pada pilar kesatu disebutkan sebagai *input* terdapat satu aspek penting yang menjadi indikator terlaksananya ke delapan pilar lainnya. Pilar kedua hingga pilar kesembilan disebutkan sebagai *throughput* atau proses. Apabila dilihat dari konsep serta fungsinya, pendekatan analisis *SPLISS* memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan olahraga renang di Indonesia dengan upaya meningkatkan iklim olahraga renang melalui kesembilan pilar tersebut.

Setiap pilar memiliki peran penting antara satu dengan yang lain untuk mencapai peningkatan iklim olahraga renayang baik. Sebagaimana 15 negara yang telah dianalisis dengan *SPLISS 2.0* mengetahui titik lemah dan kekuatan mereka masing-masing dalam upaya mencari pendekatan terbaik untuk perolehan prestasi yang lebih baik di masa depan. Pada intinya bagaimana

Muti'ah Solihah, 2025

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA RENANG JAWA BARAT
BERDASARKAN MODEL SPLISS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui analisis *SPLISS* ini dapat mengungkap faktor-faktor apa saja yang signifikan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga renang.

Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan khususnya pada Akuatik Jawa Barat yang terlibat, agar senantiasa membantu pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga renang di level internasional. Pada dasarnya pembinaan dan pengembangan olahraga renang ini sudah berjalan, namun dalam rangka meraih prestasi terbaik sebagaimana temuan yang ditemukan oleh penulis. Hal ini berkaitan dengan kondisi aktual akuatik Jawa Barat yang berbeda sehingga secara pendekatan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga dirasa perlu peran aktif dari Akuatik Jawa Barat dengan membangun sistem yang ideal baik itu untuk membangun pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga renang ditingkat nasional ataupun membangun pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga renang ditingkat internasional.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan yang sebelumnya telah dianalisis oleh penulis, berikut penulis paparkan mengenai simpulan dari temuan terkait analisis *SPLISS* dalam pembinaan olahraga renang hasil dari pengamatan terhadap enam provinsi sebagai berikut:

5.1.2.1 Pilar 1: *Financial Support* (Dukungan Finansial)

Dukungan finansial atau anggaran menjadi penentu kedelapan pilar lainnya. Dukungan finansial dapat dikatakan juga sebagai sumber daya sistem yang juga disebut sebagai *input* dimana mendukung terimplementasikannya ke delapan pilar lainnya. Kondisi aktual Renang Provinsi Jawa Barat memberikan gambaran bagaimana dukungan anggaran memiliki dampak pada raihan prestasi sebagai hasil akhir yang diharapkan. Kondisi aktual Renang Provinsi Jawa Barat sebagai temuan penelitian ini menjadi pilar dengan skor yaitu 58%.

5.1.2.2 Pilar 2: *Governance, Organisation and Structure of (Elite) Sport Policies, an Integrated Approach to Policy Development* (Tata Kelola, Organisasi dan Struktur Kebijakan Olahraga (Elit)

Pilar kedua yang merupakan inti bagaimana sistem dukungan dan proses berjalan ideal untuk mendorong peningkatan prestasi berfokus mengenai tata kelola, organisasi dan struktur olahraga prestasi sebagai pendekatan terintegrasi untuk

pengembangan kebijakan. Kondisi aktual Renang Provinsi Jawa Barat sebagai temuan penelitian ini menjadi pilar kedua dengan skor yaitu 68%

5.1.2.3 Pilar 3: *Foundation and Participation* (Fondasi dan Partisipasi)

Untuk mendorong angka partisipasi, Akuatik Jawa Barat telah mendorong kompetisi West Java Series sebagai komitmen untuk mendorong angka partisipasi seluruh anak muda di dunia mulai dari tingkat usia muda hingga senior dengan diadakan 3x dalam satu tahun. Kompetisi yang diadakan Akuatik Jawa Barat harapannya mampu mendorong angka partisipasi renang Jawa Barat.

5.1.2.4 Pilar 4: *Talent Identification and Development System* (Identifikasi Bakat dan Pengembangan Sistem)

Pendekatan pembinaan olahraga renang yang dilingkup dalam penelitian ilmiah baik tentu menjadi bagian penting yang erat kaitannya dengan keberlangsungan pembinaan yang terukur, teratur dan terstruktur. Melalui tahapan deteksi, seleksi dan identifikasi bakat. Namun belum ada *benchmark* yang digunakan dan ditentukan, sehingga kedepan diperlukan adanya *benchmark* khusus untuk memudahkan ketiga tahap dalam upaya identifikasi bakat atlet muda.

5.1.2.5 Pilar 5: *Post-Career and Athletic Career Support* (Dukungan Pasca Karir dan Karir Atlet)

Dukungan karir bagi atlet dan mantan atlet menjadi perhatian khusus dari Akuatik Jawa Barat, namun belum adanya komitmen nyata dalam aturan tertulis yang jelas untuk menunjang rasa nyaman dan aman atlet selama berlatih dengan tuntutan konsentrasi penuh. Sehingga memang diperlukan komitmen dan perhatian khusus terkait dukungan yang memadai terkait karir baik selama menjadi atlet ataupun pasca menjadi atlet.

5.1.2.6 Pilar 6: *Training Facilities* (Fasilitas Latihan)

Kondisi aktual Renang Jawa Barat yaitu tidak memiliki Kolam renang strd internasional khusus untuk berlatih atlet. Sehingga pemusatan latihan cenderung bekerjasama dengan kampus atau universitas yang memiliki fasilitas berkualitas untuk menunjang latihan seperti pelatda. Selain itu, catatan kebutuhan latihan bagi atlet dan pelatih dipenuhi karena pemeliharaan dan dukungan anggaran terkait peralatan yang didapat Akuatik Jawa Barat setiap tahunnya dapat dikatakan memadai.

5.1.2.7 Pilar 7: *Coaching Provision and Coach Development* (Pelatihan Pelatih dan Pengembangan Pelatih)

Kualitas pelatih Renang Jawa Barat sudah baik dengan banyaknya pelatih renang di Jawa Barat yang berlisensi. Selain itu banyak nya Pelatihan Pelatih renang disetiap tahunnya di Jawa Barat namun belum ada nya subsidi khusus untuk pelatihan pelatih.

5.1.2.8 Pilar 8: *(Inter)National Competition* (Kompetisi Internasional dan Nasional)

Akuatik Jawa bara sebagai induk organisasi cabang olahraga renang yang sudah memiliki sistem kompetisi berjenjang serta berkelanjutan, membuat Akuatik Provinsi memiliki acuan dan pijakan dalam menentukan arah pembinaan dan pengembangan efektif, sehingga setiap Akuatik memiliki kalender kompetisi yang mengacu pada kalender kompetisi ditingkat nasional dalam upaya membangun sistem pembinaan dan pengembangan olahraga renang yang berkelanjutan.

5.1.2.9 Pilar 9: *Scientific Research* (Penelitian Ilmiah)

Terbukanya akses keilmuan terkhusus kebaruan mengenai olahraga renang belum menjadi jaminan khusus setiap Akuatik Jawa Barat memperhatikan pendekatan pelatihan yang berbasis dan terlingkup oleh penelitian ilmiah tersebut. Sehingga dirasa perlu menjadi perhatian agar pelatihan yang diberikan ke depan tentu melingkup dan menggunakan hasil penelitian ilmiah serta inovasi terbaru dalam upaya optimalnya pembinaan dan pengembangan olahraga renang untuk tujuan prestasi yang lebih baik.

5.2 Impikasi

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan yang berupa analisa data yang telah penulis lakukan, kemudian ditambah dengan kajian teori pada beberapa literatur, berikut ini penulis sampaikan implikasi penelitian:

5.2.1 Kajian mengenai analisis pembinaan dan pengembangan olahraga menggunakan model *SPLISS* dengan kesembilan pilar ini merupakan hal baru dalam dunia penelitian pembinaan dan pengembangan olahraga, khususnya olahraga renang. Oleh karena itu hasil penelitian ini akan menjadi suatu kebaruan yang memperkaya pengetahuan dibidang olahraga terutama dalam konteks pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi. Penelitian ini pun

dapat meyakinkan insan olahraga bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga seharusnya bisa dibangun dalam kondisi ideal dalam hal ini dengan memperhatikan kesembilan pilar, yaitu mengenai penerapan dukungan anggaran, kebijakan yang terintegrasi, pendekatan serta penerapan multidimensi (*sport science*) yang akan mengarahkan pembinaan dan pengembangan olahraga renang pada tujuan peningkatan iklim olahragaprestasi renang yang lebih baik;

5.2.2 Penelitian ini menghasilkan fakta yang membuktikan bahwa saat ini olahraga masih berada pada tataran pembangunan olahraga itu sendiri (*development of sport*). Dengan demikian pembangunan olahraga saat ini khususnya di Jawa Barat belum menyentuh paradigma bagaimana olahraga ini bisa menjadi instrumen penting dalam pembangunan nasional (*development through sport*) seperti yang termaktub pada aspek-aspek pertimbangan Undang-Undang No. 11 Keolahragaan Tahun 2022 yang menyatakan bahwa olahraga ini dirancang agar menjadi aspek penting dalam rangka pembangunan nasional Indonesia.

5.2.3 Hasil temuan penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pembinaan dan pengembangan olahraga olahraga renang Jawa Barat

5.2.4 Pemaparan hasil penelitian analisis *SPLISS* ini akan berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran bagi pemangku kebijakan agar pembinaan dan pengembangan olahraga renang menjadi penting untuk mengidealkan kondisi kesembilan pilar berdasarkan pada kondisi aktual yang dihadapi saat ini;

5.2.5 Pembinaan dan pengembangan olahraga renang dalam rangka berkontribusi pada agenda SDP (*Sustainable Development Goals*) atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan pencapaian cita-cita tersebut sangat ditentukan oleh sinergitas dalam balutan kolaborasi antara pemerintah dan organisasi non-pemerintah yang menaungi pembinaan dan pengembangan olahraga untuk membangun komitmen dan secara bersama-sama melaksanakan apa yang perlu dilakukan dalam mencapai cita-cita tersebut

5.3 Rekomendasi

Merujuk pada hasil temuan dan analisis penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk menjadi masukan

bagi berbagai pihak dan para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan olahraga renang. Namun, secara khusus rekomendasi juga ditujukan kepada Akuatik Jawa Barat, kemudian insan renang di Indonesia, dan yang terakhir bagi peneliti selanjutnya.

5.4 Limitasi

Limitasi penelitian adalah batasan atau kendala yang dihadapi dalam proses penelitian yang dapat mempengaruhi hasil atau interpretasi data. Limitasi ini dapat berasal dari berbagai faktor, dan menyadarinya penting untuk memahami sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan. Beberapa jenis limitasi yang umum dalam penelitian meliputi:

1. Keterbatasan Sampel Penelitian. Sampel pada Pengurus Provinsi Jawa Barat dari 100 Pengurus yang mengisi kuesioner hanya 10 orang
2. Belum adanya Expert Judgement dalam instrumen penelitian